

PREVALENSI ANEMIA PADA PEKERJA INFORMAL PENGRAJIN SEPATU DI CIBADUYUT BANDUNG TAHUN 2023

ABSTRAK

Anemia merupakan suatu masalah Kesehatan yang masih berada di Indonesia. Prevalensi anemia di Jawa Barat menunjukkan sebesar 41,8%.¹ Data profil kesehatan Kota Bandung tahun 2021 juga menunjukkan bahwa anemia termasuk ke 19 dari 20 besar penyebab kematian yang tercatat dan dilaporkan oleh puskesmas. Mayoritas penduduk Indonesia bekerja di sektor informal yakni sebesar 59,97%, dimana sektor informal biasanya bekerja sendiri dengan upah tidak tetap tergantung pemasaran. Pengrajin adalah salah satu sektor informal di Cibaduyut sebagai *home industry* alas kaki. Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penjualan sepatu, akibatnya upah sangat sedikit dan tidak dapat memenuhi kebutuhan asupan gizi yang cukup sehingga dapat terjadinya anemia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi anemia pada pekerja informal pengrajin sepatu di Cibaduyut Bandung tahun 2023. Data penelitian menggunakan data primer yang diambil pada tanggal 14 Oktober - 23 November 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability* dengan menggunakan rumus Slovin. Didapatkan 298 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dengan responden yang mengalami anemia 27 orang. Sebanyak 20,0% adalah perempuan, 14,3% adalah lansia, 16,7% dengan status duda/janda, 12,4% dengan status gizi normal, 10,4% dengan hasil tekanan darah pre-hipertensi. Prevalensi anemia pada pekerja informal pengrajin sepatu di Cibaduyut Bandung tahun 2023 sebesar 9,1%, menurut WHO (2011) termasuk ke dalam kategori ringan (5,0% - 19,9%). Prevalensi ini lebih kecil dibandingkan dengan prevalensi anemia di Jawa Barat karena penelitian ini hanya dilakukan pada pengrajin sepatu di Cibaduyut.

Kata Kunci: Anemia, Pekerja, Sektor Informal, Pengrajin Sepatu, Cibaduyut

PREVALENCE OF ANEMIA IN INFORMAL WORKERS SHOE CRAFTSMAN IN CIBADUYUT BANDUNG YEAR 2023

ABSTRACT

Anemia is a health problem that still exists in Indonesia. The prevalence of anemia in West Java is 41.8%. 1 Bandung City health profile data for 2021 also shows that anemia is 19th of the top 20 causes of death recorded and reported by community health centers. The majority of Indonesia's population works in the informal sector, namely 59.97%, where the informal sector usually works alone with irregular wages depending on marketing. Craftsmen are one of the informal sectors in Cibaduyut as a footwear home industry. The Covid-19 pandemic has affected shoe sales, as a result wages are very low and cannot meet the need for adequate nutritional intake, which can lead to anemia. This research was conducted to determine the prevalence of anemia among informal shoe craft workers in Cibaduyut Bandung in 2023. The research data used primary data taken on 14 October - 23 November 2023. The research method used was quantitative descriptive with a cross-sectional study approach. The sampling technique used was non-probability using the Slovin formula. There were 298 samples that met the inclusion criteria with 27 respondents experiencing anemia. A total of 20.0% were women, 14.3% were elderly, 16.7% were widowers, 12.4% had normal nutritional status, 10.4% had pre-hypertension blood pressure results. The prevalence of anemia among informal shoe craft workers in Cibaduyut Bandung in 2023 is 9.1%, according to WHO (2011), including in the mild category (5.0% - 19.9%). This prevalence is smaller than the prevalence of anemia in West Java because this research was only conducted on shoe craftsmen in Cibaduyut.

Keywords: Anemia, Workers, Informal Sector, Shoe Craftsmen, Cibaduyut